BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} pada variabel NPF lebih besar dari t_{tabel}, yaitu (-3.100>-2,036), serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu (0,004<0,05). Adapun perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,249. Hal ini berarti variabel NPF dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri sebesar 24,9% Sedangkan sisanya yakni sebesar 75,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti SWBI, DPK dan CAR.
2. Menurut teori perbankan syariah, tingkat NPF yang tinggi mengakibatkan bank mengalami kesulitan dan penurunan tingkat kesehatan bank, sehingga bank diharapkan tetap

menjaga kisaran NPF dalam tingkat wajar yang telah ditetapkan oleh BI yaitu minimum 5%. Apabila tingkat NPF diatas 5% maka pihak bank semakin berhati-hati dan mengurangi pembiayaan yang disalurkan. Artinya, Semakin tinggi tingkat NPF maka semakin tinggi resiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya NPF bank harus menyediakan cadangan yang lebih besar, sehingga akan mengurangi cadangan modal yang dimiliki oleh bank.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah untuk mengevaluasi dan lebih mengembangkan kinerja perbankan secara profesional dari sistem perbankan syariah yang telah dijalankan selama ini sehingga dapat meningkatkan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.
2. Bagi perbankan syariah di Indonesia untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan tingkat pembiayaan. Dan juga bank syariah harus lebih memperhatikan kepada pembiayaan yang menjadi sumber laba

yang besar bagi perbankan syariah, maka dari itu manajemen perbankan syariah harus memperkenalkan sistem pembiayaan yang ada pada perbankan syariah kepada masyarakat.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat mengguanakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi pembiayaan *murabahah* diperbankan syariah. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.